

## LITERATUR REVIEW : PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Anisa Promika<sup>1</sup>, Budi Astuti<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[anisapromika17@gmail.com](mailto:anisapromika17@gmail.com), [budiastuti@umb.ac.id](mailto:budiastuti@umb.ac.id)

Received: 28-10-2024

Revised: 06-11-2024

Approved: 19-12-2024

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menilai pentingnya laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik, di mana data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari studi kepustakaan. Data kualitatif yang dianalisis dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, skema, dan gambar. Sumber data utama penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan, catatan, dan buku-buku. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan memainkan peran krusial sebagai sarana komunikasi keuangan yang penting bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada berbagai pemangku kepentingan. Selain mencegah pencampuran aset dan mendukung perencanaan pajak, laporan keuangan yang akurat juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat posisi perusahaan, dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan jangka panjang. Dengan informasi yang lengkap dan transparan, laporan keuangan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, yang pada gilirannya memperkuat posisi perusahaan dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan jangka panjang.*

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

### PENDAHULUAN

Persaingan bisnis adalah persaingan antara perusahaan-perusahaan yang berusaha mengejar tujuan yang diinginkan dan menghindari kebangkrutan. Kondisi ini menuntut manajemen untuk mengembangkan perusahaan mereka agar menarik perhatian pelaku pasar, terutama para pemangku kepentingan (stakeholder), dan mendukung kelangsungan usaha perusahaan. Kelangsungan usaha dapat tercapai jika perusahaan mampu membangun kinerja dan reputasi yang baik di mata para stakeholder (Putra, Mirza Wijaya, Dedi Darwis, 2021). Laporan keuangan yang telah disusun bersifat umum dan berfungsi sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan ini adalah pengguna dari luar perusahaan, termasuk pemegang saham, kreditur, analis keuangan, organisasi karyawan, dan berbagai instansi pemerintah. Pengguna luar ini mencakup investor, kreditur, dan kantor pelayanan pajak, (Destiani, Tya, 2022).

Pemilik perusahaan juga berkepentingan dengan laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan yang mereka dirikan dan jalankan dapat menghasilkan laba sesuai dengan harapan. Selain itu, menurut Kasmir (2008), pemilik juga menginginkan hasil dari modal yang mereka tanamkan, sehingga dapat memberikan tambahan modal dan meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik serta seluruh karyawan. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan selama periode tertentu, mencakup pengumpulan dan penyaluran dana, biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dan mempengaruhi pengambilan keputusan. Efektivitas kinerja manajemen dan karyawan dalam mengelola aset perusahaan dapat dinilai

melalui analisis kinerja keuangan perusahaan, (Soleha, 2022).

Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan, sementara kinerja keuangan yang buruk dapat mengurangi kepercayaan tersebut. Tingkat pengendalian keuangan dan aset yang tinggi serta kejelasan informasi dalam laporan tahunan (annual report) mendorong stakeholder untuk mempercayai perusahaan. Semakin banyak stakeholder yang percaya pada perusahaan, semakin besar dampaknya terhadap peningkatan kinerja perusahaan, (Paseki, Aldrian, Wilfried S. Manoppo, 2021).

Kinerja keuangan adalah faktor kunci dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Wahyuningsih, 2020). Untuk mengevaluasi potensi perubahan sumber daya ekonomi yang dapat dikelola di masa depan, diperlukan informasi mengenai kinerja keuangan, khususnya profitabilitas. Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan jika informasinya disampaikan dengan jelas. Informasi ini biasanya terdapat dalam laporan tahunan yang menunjukkan apakah perusahaan memiliki kinerja yang efektif dan efisien dalam mengelola dana yang berasal dari internal maupun eksternal, (Atul, Umma Nafi, Yuwita Nur Inda Sari, 2022). Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut manajemen untuk mengembangkan perusahaan agar dapat menarik perhatian pemangku kepentingan dan menjaga kelangsungan usaha. Laporan keuangan merupakan alat komunikasi yang penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk memahami kinerja keuangan (Putra et al., 2021; Destiani & Hendriyani, 2022). Pemahaman terhadap laporan keuangan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan menjaga akuntabilitas perusahaan (Soleha, 2022; Paseki et al., 2021).

Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, Nabella (2021) menggunakan analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk, sedangkan Atul et al. (2022) menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, (Anggraeni, 2021) dan (Margaretha et al, 2021) juga menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, termasuk tingkat likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi penggunaan aset. Pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan dapat membantu manajemen dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi keuangan yang disajikan secara transparan dan akuntabel juga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan (Iqbal & Ahmad, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu (Setiorini et al., 2020). Laporan ini menyajikan informasi penting seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan pengeluaran perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI),

tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Laporan ini berfungsi sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan memberikan wawasan yang diperlukan untuk perencanaan serta evaluasi keputusan strategis.

Dengan laporan keuangan, berbagai pihak seperti manajemen, pemegang saham, kreditur, dan investor dapat mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan. Data yang disajikan memungkinkan pemangku kepentingan untuk melakukan analisis mendalam terkait kestabilan finansial dan potensi risiko yang mungkin dihadapi perusahaan.

### **Komponen Laporan Keuangan**

Laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen utama yang berfungsi untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan. Komponen tersebut meliputi:

- 1) Laporan Laba Rugi: Menyajikan informasi tentang pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba atau rugi. Komponen utama dalam laporan ini termasuk pendapatan operasi, biaya operasi, laba kotor, dan laba bersih. Laporan ini memberikan wawasan tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya.
- 2) Neraca (Balance Sheet): Menyediakan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada akhir periode pelaporan. Neraca terdiri dari tiga bagian utama: aset, kewajiban, dan ekuitas. Aset adalah segala sesuatu yang dimiliki perusahaan yang memiliki nilai ekonomi, kewajiban adalah utang yang harus dibayar, dan ekuitas adalah selisih antara aset dan kewajiban yang menunjukkan nilai bersih perusahaan.
- 3) Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement): Menggambarkan arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan ini membantu dalam memahami bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas, yang penting untuk menilai likuiditas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas: Menyajikan perubahan dalam ekuitas pemegang saham selama periode pelaporan. Ini mencakup tambahan modal, distribusi dividen, dan laba atau rugi yang dihasilkan. Laporan ini penting untuk memahami bagaimana keuntungan dan kerugian serta transaksi ekuitas lainnya mempengaruhi struktur modal perusahaan.

### **Teori Signifikansi Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan**

Laporan keuangan merupakan alat utama untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Yusmaniarti & Ekowati, 2019). Menurut teori akuntansi, kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan yang berasal dari data dalam laporan keuangan. Rasio-rasio ini meliputi:

- 1) Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, misalnya Current Ratio dan Quick Ratio.
- 2) Rasio Profitabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, misalnya Net Profit Margin, Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE).

- 3) Rasio Solvabilitas: Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, misalnya Debt to Equity Ratio.
- 4) Rasio Efisiensi: Mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, misalnya Asset Turnover Ratio.

Pengaruh Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Teori pengambilan keputusan menjelaskan bahwa laporan keuangan memberikan dasar bagi manajemen dan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan membantu dalam:

- 1) Evaluasi Kinerja: Menilai seberapa baik perusahaan dalam mencapai target keuangan dan operasional.
- 2) Perencanaan Strategis: Membantu dalam merumuskan strategi bisnis berdasarkan tren keuangan yang terlihat dari laporan keuangan.
- 3) Pengelolaan Risiko: Mengidentifikasi potensi risiko keuangan dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat.
- 4) Penilaian Investasi: Memungkinkan investor untuk mengevaluasi kelayakan investasi berdasarkan kinerja keuangan perusahaan.

Pentingnya Laporan Keuangan dalam Perspektif *Stakeholder* Berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti manajemen, pemegang saham, kreditur, dan investor mengandalkan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan (Yohana Masiikah Putri Azmary, 2020). Menurut teori agensi, laporan keuangan juga berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Alur penelitian dimulai dari studi literatur untuk mengumpulkan data sekunder, dilanjutkan dengan analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alami tanpa intervensi yang berlebihan. Proses penelitian dimulai dengan studi literatur yang ekstensif untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber kepustakaan, termasuk jurnal, buku, dan literatur terkait yang relevan. Studi literatur ini berfungsi untuk membangun dasar teori yang kuat serta mengidentifikasi variabel dan konsep kunci yang akan dianalisis.

Setelah mengumpulkan data, proses analisis dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pertama adalah reduksi data, yang melibatkan proses meringkas dan memilah informasi yang diperoleh dari sumber kepustakaan. Pada tahap ini, peneliti fokus pada hal-hal penting yang relevan dengan fokus penelitian, sambil membuang data yang tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap tujuan penelitian. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan dan memperjelas informasi yang akan dianalisis lebih lanjut.

Tahap berikutnya adalah penyajian data, di mana data yang telah diringkas diorganisasikan dalam format yang memudahkan pemahaman dan analisis. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau grafik, tergantung pada jenis informasi yang disajikan dan kebutuhan analisis. Penyajian data yang baik memastikan bahwa informasi dapat diakses dengan mudah dan membantu dalam mengidentifikasi

pola atau tren yang mungkin muncul dari data.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti memaknai data yang telah disajikan untuk menemukan hubungan, persamaan, atau perbedaan yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan dan mengaitkan hasil analisis data dengan teori dan literatur yang ada. Proses ini memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi atau proposisi yang dapat memberikan wawasan baru mengenai topik yang diteliti.

Metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang diterapkan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran laporan keuangan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Proses analisis yang sistematis dan terstruktur memastikan bahwa data yang diperoleh diolah dengan cara yang efisien dan efektif, menghasilkan temuan yang relevan dan dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Laporan Keuangan sebagai Sarana Komunikasi Keuangan**

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan. Melalui laporan keuangan, perusahaan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas selama periode tertentu. Laporan ini tidak hanya memberikan informasi kepada manajemen perusahaan, tetapi juga kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator, (Barauskaite, Gerda, 2021). Dengan demikian, laporan keuangan berfungsi sebagai alat transparansi yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan dan membuat keputusan yang tepat. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mencakup berbagai aspek seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya yang semuanya berkontribusi pada pemahaman menyeluruh mengenai posisi keuangan perusahaan, (Cholil, 2023).

Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku memiliki peran krusial dalam memudahkan perbandingan antar periode dan antar entitas. Standar akuntansi memberikan kerangka kerja dan pedoman yang konsisten dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga memungkinkan perbandingan yang lebih akurat dan andal. Hal ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan yang perlu membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Perbandingan yang jelas dan konsisten membantu dalam mengidentifikasi tren, mengukur efisiensi operasional, dan menilai potensi risiko serta peluang. Dengan demikian, laporan keuangan yang sesuai standar tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan, (Feinberg, Bob, 2022).

Laporan keuangan memainkan peran penting dalam manajemen bisnis dengan memisahkan aset pribadi dari aset perusahaan. Hal ini sangat penting untuk mencegah pencampuran yang bisa menimbulkan risiko keuangan serius bagi perusahaan. Dengan pemisahan yang jelas, perusahaan dapat menghindari kerugian akibat keputusan keuangan yang tidak tepat yang mungkin terjadi jika aset pribadi dan perusahaan bercampur, (Iswandi, 2022). Laporan keuangan yang rapi dan akurat juga membantu menjaga integritas dan transparansi keuangan, yang pada gilirannya memperkuat

kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, kreditor, dan pihak lainnya yang berkepentingan terhadap kesehatan finansial perusahaan. Pemisahan aset ini bukan hanya langkah pencegahan, tetapi juga merupakan kewajiban hukum yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan untuk memastikan operasional yang sesuai dengan regulasi yang berlaku, (Ompusunggu, Dicky Perwira, 2023).

Selain mencegah pencampuran aset, laporan keuangan juga menjadi alat yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan strategis. Dengan memiliki data keuangan yang terperinci, manajemen perusahaan dapat menganalisis kinerja usaha secara menyeluruh. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, memberikan gambaran jelas tentang kondisi keuangan perusahaan saat ini dan potensi ke depannya. Berdasarkan analisis ini, manajemen dapat merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan mengantisipasi tantangan yang mungkin dihadapi. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai fondasi bagi perencanaan strategi yang berkelanjutan dan pengambilan keputusan yang berbasis data, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan. (Soleha, 2022). Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat krusial dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penghitungan pajak. Melalui laporan ini, pihak manajemen dapat dengan jelas mengetahui jumlah pajak yang wajib dibayarkan kepada pemerintah berdasarkan pendapatan dan pengeluaran yang tercatat. Laporan keuangan yang rinci dan akurat memungkinkan identifikasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran secara terperinci, sehingga perhitungan pajak menjadi lebih tepat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Informasi ini juga membantu manajemen untuk mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses pelaporan pajak, yang pada akhirnya membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara efisien dan efektif, (Meliana, Tirta Febrian, Aldila Septiana, 2022).

Pengelolaan laporan keuangan yang tepat tidak hanya memastikan bahwa perusahaan memenuhi kewajiban pajaknya dengan benar, tetapi juga membantu dalam menghindari potensi sanksi atau denda yang dapat timbul akibat kesalahan dalam pelaporan. Ketika laporan keuangan dikelola dengan baik, perusahaan dapat merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik untuk masa depan. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi peluang penghematan pajak yang sah dan merencanakan strategi keuangan yang lebih efisien. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan pajak juga meningkatkan reputasi perusahaan di mata otoritas pajak dan para pemangku kepentingan, yang pada gilirannya dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis di masa yang akan datang (Polapa, 2021).

### **Penilaian Kinerja keuangan**

Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan langkah krusial untuk memahami kesehatan finansial dan potensi pertumbuhannya. Salah satu metode yang paling umum digunakan dalam penilaian ini adalah melalui analisis laporan keuangan, yang mencakup berbagai rasio keuangan. Rasio-rasio ini, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi penggunaan aset, memberikan wawasan mendalam tentang berbagai aspek operasional dan keuangan perusahaan. Rasio likuiditas, misalnya,

mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio profitabilitas mengindikasikan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualannya. Selain itu, rasio efisiensi penggunaan aset membantu mengidentifikasi seberapa baik perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan, (Prasetyowati, Niken, 2022).

Analisis laporan keuangan melalui rasio-rasio ini tidak hanya memberikan gambaran umum mengenai kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik. Dengan memahami tingkat likuiditas, perusahaan dapat mengelola arus kas dan modal kerja dengan lebih efektif, sehingga mengurangi risiko kebangkrutan. Sementara itu, analisis profitabilitas membantu perusahaan dalam mengevaluasi strategi penjualan dan produksi untuk meningkatkan margin keuntungan. Di sisi lain, rasio efisiensi penggunaan aset memberikan pandangan tentang efektivitas operasional perusahaan, memungkinkan identifikasi area yang memerlukan perbaikan atau investasi lebih lanjut. Dengan demikian, analisis laporan keuangan melalui rasio keuangan bukan hanya alat untuk penilaian kinerja, tetapi juga merupakan dasar bagi perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan, (Rizqi, Muhammad Nur, 2022). Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan sangat krusial bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan menyajikan data yang mencerminkan kesehatan finansial perusahaan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Dari sini, manajemen dapat melihat berbagai rasio keuangan yang penting, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Sebagai contoh, jika rasio profitabilitas menunjukkan angka yang rendah, ini bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, atau bahkan mempertimbangkan diversifikasi produk untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu, analisis terhadap arus kas dapat membantu manajemen dalam mengelola likuiditas perusahaan, memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan investasi jangka panjang.

Penilaian kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan juga memberikan wawasan yang mendalam bagi manajemen dalam merumuskan strategi yang efektif dan berkelanjutan. Dengan memahami tren keuangan dari waktu ke waktu, manajemen dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus dan merancang rencana tindakan yang tepat. Misalnya, jika analisis menunjukkan penurunan dalam margin laba bersih, manajemen dapat menginvestigasi penyebabnya dan merancang strategi untuk meningkatkan margin tersebut, seperti dengan meningkatkan harga jual, menurunkan biaya produksi, atau mengoptimalkan proses operasional. Selain itu, melalui analisis keuangan, manajemen dapat mengidentifikasi peluang pasar baru dan merumuskan strategi ekspansi yang terukur. Dengan demikian, analisis laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja masa lalu, tetapi juga sebagai panduan dalam pengambilan keputusan yang proaktif dan strategis untuk masa depan perusahaan.

Selain itu, laporan keuangan yang disusun dengan baik juga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan yang transparan dan akurat memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban.

Dengan adanya laporan yang detail dan terstruktur, pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pemasok, dapat membuat keputusan yang lebih baik dan terinformasi mengenai hubungan mereka dengan perusahaan. Kepercayaan yang terbangun dari laporan keuangan yang kredibel juga dapat memperkuat hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan bisnis yang lebih stabil dan berkelanjutan. Tingkat pengendalian keuangan dan aset yang tinggi serta kejelasan informasi dalam laporan keuangan mendorong stakeholder untuk mempercayai perusahaan.

Pemangku kepentingan yang merasa yakin dengan integritas dan transparansi perusahaan cenderung lebih mendukung dan berkomitmen terhadap perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi berbagai aspek kinerja perusahaan, seperti peningkatan nilai saham, kemudahan mendapatkan pinjaman, dan loyalitas pelanggan. Kepercayaan dari pemangku kepentingan juga dapat membuka peluang kerjasama baru dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar. Dengan demikian, semakin banyak stakeholder yang percaya pada perusahaan, semakin besar dampaknya terhadap peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. (Zen, 2019).

## **KESIMPULAN**

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, memenuhi kewajiban terhadap pemangku kepentingan, serta menjaga akuntabilitas dan transparansi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan juga memberikan wawasan bagi manajemen dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, sehingga berdampak positif pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, N. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 18(1).
- Atul, Umma Nafi, Yuwita Nur Inda Sari, Y. J. L. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3).
- Barauskaite, Gerda, D. S. (2021). Corporate Social Responsibility And Financial Performance Of Companies: The Puzzle Of Concepts, Definitions And Assessment Methods. *Corporate Social Responsibility And Environmental Management*, 28(1).
- Cholil, A. A. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(1).
- Destiani, Tya, R. M. H. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1).
- Feinberg, Bob, M. Z. (2022). Analysis Of The Influence Of Operational Costs On Increasing The Financial Performance Of American Public Helath Corporation. *MEDALION JOURNAL: Medical Research, Nursing, Health and Midwife Participation*, 3(2).
- Iqbal, T., & Ahmad, L. (2024). Menerapkan Blockchain untuk Meningkatkan Transparansi dan Keamanan Rantai Pasokan : Studi Kasus di Industri Kelapa Sawit

- Abstrak. *Jurnal Manajemen Dan Teknologi*, 1(1), 33–42.
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(1).
- Margaretha, Viera G., Wilfried S. Manoppo, F. A. P. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Productivity*, 2(2).
- Meliana, Tirta Febrian, Aldila Septiana, A. D. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *IMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(2).
- Ompusunggu, Dicky Perwira, E. F. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1).
- Paseki, Aldrian, Wilfried S. Manoppo, J. V. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Productivity*, 2(1).
- Polapa, A. L. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Rembang Bangun Persada. *Skripsi: Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Prasetyowati, Niken, D. A. P. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2019. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1).
- Putra, Mirza Wijaya, Dedi Darwis, A. T. P. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1).
- Rizqi, Muhammad Nur, et al. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2015-2019. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2).
- Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3), 393–398. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i3.1021>
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 6(2).
- Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 265–286.
- Yohana Masiikah Putri Azmary. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop Umkm. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(1), 134–145.
- Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1).